

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Perguruan Tinggi	:	Universitas Mulawarman
Fakultas	:	Perikanan dan Ilmu Kelautan
Jurusan/Program Studi	:	Budidaya Perairan/Budidaya Perairan
Mata Kuliah	:	Manajemen Kesehatan Akuakultur
Kode Matakuliah	:	060153335
SKS	:	3 (tiga)
Dosen Pengampu	:	Dr. drh. Gina Saptiani, M.Si Dr. Esti Handayani Hardi, S.Pi, M.Si Dr. Agustina, S.Pi., M.Si.
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah ini akan membahas mengenai Kesehatan dan gangguan kesehatan pada biota akuatik 1. Hubungan antara parasit, inang dan lingkungan 2. Stress dan gangguan kesehatan 3. Pertahanan tubuh 4. Sistem imunitas 5. Respon imunitas 6. Prinsip dasar pengendalian penyakit 7. Pengendalian HPI dan HPIK
Capaian Pembelajaran MK	:	Setelah selesai mengikuti mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan, menganalisis dan menerapkan menerapkan sistem manajemen pengelolaan kesehatan Akuakultur guna meningkatkan produksi perikanan budidaya.
Daftar Referensi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Health Maintenance of Cultured Fishes. Plumb, J.A. 1994. CRC Press2. Water Pollution and Fish Physiology. Heath, A.G. 1991. Boston. CRC. Press.3. Fish Disease Diagnosis and Treatment. Noga, E.J. 2000. Iowa State University Pres4. Plumb, J.A. 1994. Health Maintenance of Cultured Fishes. CRC Press.5. Buku-buku, publikasi ilmiah lain yang terbaru

Pertemuan ke	Kemampuan khusus (Sub-CPMK)	Indikator	Materi Pokok (Bahan Kajian)	Strategi dan Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Penilaian			Referensi
						Jenis	Kriteria	Bobot	
1	Penyampaian kontrak pembelajaran (deseminasi kontrak perkuliahan).	a) menjelaskan tentang kontrak perkuliahan b) menjelaskan mengenai ruang lingkup manajemen kesehatan akuakultur	Membahas Perkuliahan : Pada pertemuan ini dikemukakan tujuan, ruang lingkup pembahasan, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas dan persentase penilaian akhir perkuliahan.	Perkenalan dan penjelasan secara garis besar materi dan cara mhs mencari data, penjelasan penilaian.	Menyimak penjelasan dosen untuk memahami tugas dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.	-	-	-	-
2	Mahasiswa dapat mengetahui ruang lingkup mata kuliah manajemen kesehatan Akuakultur secara umum	a) menjelaskan tentang pengertian Manajemen Kesehatan akuakultur b) Pentingnya Manajemen Kesehatan Pada Sistem Budidaya	a) Faktor-faktor dalam kesehatan akuakultur : factor internal dan eksternal b) Ruang lingkup manajemen pengelolaan kesehatan akuakultur	Ceramah interaktif, Diskusi	Mahasiswa mendiskusikan konsep Manajemen kesehatan akuakultur dari buku ajar dan penjelasan dosen	Non test / diskusi	Ketepatan menjelaskan pengertian Manajemen kesehatan akuakultur dan pentingnya dalam kegiatan budidaya	5	1,2,5
3 dan 4	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang hubungan antara parasit, inang dan lingkungan	a) menjelaskan tentang kejadian penyakit pada organisme akuakultur b) factor-faktor yang	a) parasit patogen b) penyakit non patogen c) kondisi kesehatan inang d) faktor lingkungan	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi model kelompok kecil, Tugas	Mahasiswa mendiskusikan tentang kejadian penyakit pada organisme	Non test diskusi dan test lisan tanya	Ketepatan dalam menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi manajemen	10	1,2,3,5

		mempengaruhi keberhasilan manajemen kesehatan akuakultur	fisik dan kimia e) interaksi parasit, inang dan lingkungan		budidaya dan mengetahui factor-faktor yang berpengaruh	jawab	pengelolaan kesehatan organisme akuakultur		
5, 6 dan 7	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Kesehatan dan gangguan kesehatan pada organisme akuakultur	a) menjelaskan tentang factor-faktor imunitas (menghambat dan meningkatkan respon imunitas)	a) stress dan gangguan kesehatan b) pertahanan tubuh c) system imunitas d) respon imunitas	Pembelajaran Kolaboratif dengan kombinasi metode ceramah diskusi kelompok, Studi Kasus	Mahasiswa mendiskusikan tentang kesehatan dan gangguan kesehatan organisme akuatik baik system maupun respon imun. Mahasiswa menyajikan hasil diskusi terkait kesehatan organisme akuakultur	Test lisan melalui tanya jawab	Ketepatan dalam menjelaskan kesehatan dan gangguan kesehatan organisme akuakultur	10	1,3,4,5
8 dan 9	Mahasiswa mampu menentukan factor penyebab terjadinya penyakit dan wabah penyakit pada akuakultur	a) menjelaskan tentang Terjadinya penyakit b) mampu menjabarkan dan memberikan solusi tentang suatu wabah penyakit c) mampu menyebutkan dan menjelaskan Faktor penyebab terjadinya wabah	a) penyakit pathogen b) penyakit non pathogen c) wabah penyakit WSSV pada budidaya udang d) wabah penyakit KHV pada budidaya ikan mas e) pengendalian pathogen dengan pendekatan inang, agen penyebab dan lingkungan	Metode pembelajaran problem solving pada kasus wabah akaukultur	Mahasiswa mendiskusikan dalam studi kasus tentang wabah suatu penyakit berdasarkan penjelasan dosen dan buku referensi dan mampu memberikas pemecahan masalah akuakultur	Tes kuis dan non tes Tanya jawab	Ketepatan dalam menganalisi factor penyebab wabah suatu penyakit pada budidaya dan tepat dalam memberikan solusi pengendaliannya	20	2,3,4,5

10 dan 11	Mahasiswa mampu melakukan diagnose terhadap gangguan kesehatan dan penyakit pada organisme akuakultur	<ul style="list-style-type: none"> a) menjelaskan dan mempratekkan cara persiapan dan penanganan sampel b) menguraikan tentang gejala klinis dan patologi anatomi ikan yang sakit c) memberikan contoh organisme akuakultur yang sakit d) melakukan pemeriksaan kesehatan organisme akuakultur dengan pendekatan hematologis dan histologis 	<ul style="list-style-type: none"> a) persiapan dan pemeriksaan sampel air dan substrat b) persiapan dan pemeriksaan sampel ikan, udang, kepiting, kerang dan rumput laut c) diagnose dini terjadinya penyakit pathogen dan non pathogen d) persiapan dan pemeriksaan hematologis ikan, udang dan kepiting e) persiapan dan pemeriksaan histologis ikan, udang dan kepiting 	Pembelajaran Kolaboratif dengan kombinasi metode ceramah diskusi kelompok, Studi Kasus	Mahasiswa menjelaskan dan mempraktekkan cara teknik sampling, persiapan dan pemeriksaan organisme akuakultur untuk menentukan penyebab sakit	Tes tanya jawab dan non tes Diskusi Praktek	Ketepatan dalam melakukan persiapan dan pemeriksaan sampel guna menentukan factor penyebab sakit pada organisme akuakultur	20	1,2,4,5
12 dan 13	Mahasiswa mampu mengevaluasi prinsip dasar pengendalian penyakit	<ul style="list-style-type: none"> a) menjabarkan metode pengendalian penyakit melalui pendekatan inang b) menjabarkan metode pengendalian penyakit melalui pendekatan patogen c) menjabarkan metode pengendalian 	<ul style="list-style-type: none"> a) system kesehatan ikan, udang, kepiting, kerang dan rumput laut b) pengantar fitofarmaka c) pengantar imunisasi dan vaksinasi d) manajemen pemeliharaan lingkungan akuakultur 	Pembelajaran Kolaboratif dengan kombinasi metode ceramah diskusi kelompok, Studi Kasus	Mahasiswa mendiskusikan pentingnya pengendalian penyakit pathogen dan non pathogen yang lebih ramah lingkungan dengan pendekatan inang, pathogen dan lingkungan	Tes tanya jawab dan non tes Diskusi Praktek	Ketepatan dalam memberikan penjelasan penanggulangan pathogen dengan pendekatan inang, pathogen dan lingkungan	15	2,3,4,5

		penyakit melalui pendekatan lingkungan							
14 dan 15	Mahasiswa mampu membedakan penanganan golongan penyakit HPI dan HPIK	<ul style="list-style-type: none"> a) mengetahui jenis penyakit golongan HPI dan HPIK b) memahami penanganan HPIK dan HPIK 	<ul style="list-style-type: none"> a) jenis penyakit HPI dan penanganannya b) jenis penyakit HPIK dan penanganannya c) peranan karantina dalam pengendalian wabah penyakit pada organisme akuakultur 	Pembelajaran Kolaboratif dengan kombinasi metode ceramah diskusi kelompok, Studi Kasus	Mahasiswa mendiskusikan dan memecahkan permasalahan tentang penyakit HPI dan HPIK berdasarkan penjelasan dosen dan buku referensi	<ul style="list-style-type: none"> Tes dan non tes Tertulis 	Ketepatan dalam mengonsep dan menganalisis studi kasus tentang HPI dan HPIK pada organisme budidaya	20	3,4,5
16	Ujian Akhir Semester								